BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Laporan Realisasi Anggaran pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Laporan realisasi anggaran yang dibuat telah sesuai dengan PP No. 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang mencakup elemen (pos) utama, yaitu : Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/defisit, Pembiayaan,dan SiLPA (SiKPA).
2. Dalam analisis kinerja keuangan dengan pendekatan laporan realisasi anggaran. Analisis terhadap kinerja anggaran bisa dilakukan dalam empat bagian, yaitu :
    a. Analisis kinerja pendapatan daerah
    b. Analisis kinerja belanja
    c. Analisis kinerja pembiayaan
    d. Analisis kinerja APBD secara umum.

Dari analisis ini dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan hasil dari analisis kinerja tersebut menyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Barat dinilai baik dalam kinerja

keuangan pada Tahun 2009 karena dapat mengoptimalkan pendapatan, melakukan efisiensi belanja, dan pembiayaan tidak menimbukan keraguan sehingga kebijakan pemerintah diartikan dijalani dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian kepada pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Dalam pos-pos yang terdapat dalam laporan realisasi anggaran yang kurang memberikan kontribusi yang optimal sebaiknya dilakukan evaluasi ulang agar pos-pos tersebut pada tahun berikutnya dapat sesuai dengan target atau perencanaan
2. Sebaiknya Pemerintah Provinsi Jawa Barat mempertahankan tingkat efisiensi dan efektifitas pada pos belanja dan pembiayaan, serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki.